

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn H lansia dengan masalah hipertensi di Panti Sosial Tresna Werda (PSTW) dengan penerapan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk penurunan tekanan darah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa tanda dan gejala pada Tn H yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri: sakit kepala berhubungan dengan gejala penyakit
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu gangguan rasa nyaman nyeri: sakit kepala berhubungan dengan gejala penyakit yang membuat ketidaknyamanan pada lansia dengan hipertensi
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan.
4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan, sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan terhadap Tn H
5. Dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kondisi klien semakin membaik dan adanya perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah implementasi

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan alternatif nonfarmakologi yaitu menurunkan tekanan darah pasien pada penderita hipertensi dengan implementasi terapi *Spiritual Emotional Freedom Technque* (SEFT) dan menjadi salah satu evidence based practice.

2. Bagi Pelayan Kesehatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pemberi kesehatan dalam menurunkan tekanan darah dengan menerapkan SEFT sebagai terapi komplementer

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih lanjut apa *evidence based practice* untuk lansia dengan hipertensi

4. Bagi Penderita Hipertensi

Bagi Penderita Hipertensi dapat menjadikan SEFT sebagai salah satu terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah selain minum obat secara teratur